



star

PT Star Petrochem Tbk

Laporan Tahunan
2014

Breaking Trough Tomorrow

1. Ikhtisar Kinerja	2	5. Struktur Organisasi	12
- Ikhtisar Keuangan	2	- Profil Dewan Komisaris	13
- Ikhtisar Saham	4	- Profil Dewan Direksi	14
2. Laporan Dewan Komisaris	5	- Sumber Daya Manusia (SDM)	15
3. Laporan Dewan Direksi	7	- Penghargaan	17
4. Profil Perusahaan	9		
- Sejarah Singkat Perseroan	9		
- Bidang Usaha	9		
- Peristiwa Penting	9		
- Komposisi Pemegang Saham	9		
- Kronologi Pencatatan Saham	10		
- Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan	10		
- Visi Misi	11		
- Struktur Grup Perusahaan	12		
6. Analisa dan Pembahasan Manajemen	18	7. Tata Kelola Perseroan	23
- Tinjauan Ekonomi Global dan Indonesia	18	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	23
- Tinjauan Perdagangan Indonesia	18	- Dewan Komisaris	24
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	21	- Direksi	25
- Laporan Laba Rugi	19	- Komite Audit	25
- Tinjauan Operasional	18	- Sekretaris Perusahaan	26
- Tinjauan Pemasaran	19	- Risiko Usaha	27
- Tinjauan Keuangan	19	- Perkara Hukum	27
- Struktur Modal	22	8. Tanggung Jawab Sosial	28
- Prospek Usaha dan Risiko	22	9. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi	29
- Arus Kas	22	10. Laporan Keuangan Konsolidasian	30
- Kebijakan Dividen	22		
- Realisasi Penggunaan Dana	22		
- Rasio Keuangan	21		

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan		(dalam Rupiah)		
	2014	2013	2012	
Aset Lancar	457.148.015.947	419.709.950.355	409.204.628.848	
Aset Tidak Lancar	318.769.811.984	329.692.789.876	342.515.991.309	
Aset	775.917.827.931	749.402.740.231	751.720.620.157	
Liabilitas Jangka Pendek	262.328.823.129	224.298.901.387	213.615.957.125	
Liabilitas Jangka Panjang	23.415.677.784	35.279.490.008	48.849.770.057	
Liabilitas	285.744.500.913	259.578.391.395	262.465.727.182	
Ekuitas	490.173.327.018	489.824.348.836	489.254.892.975	

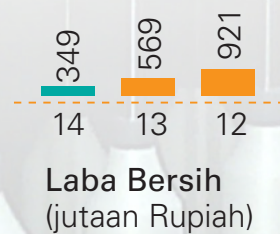
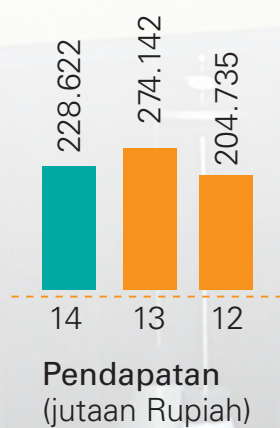
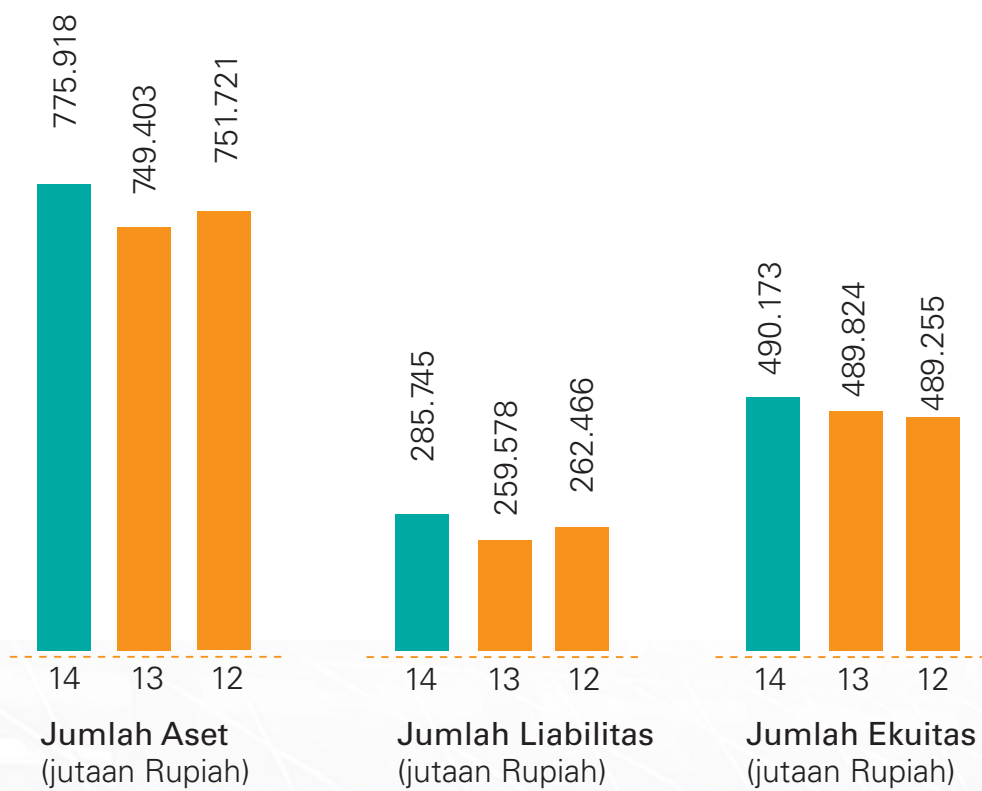
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian (dalam Rupiah)

	2014	2013	2012
Pendapatan	228.622.027.943	274.141.734.113	204.735.375.950
Beban Pokok Penjualan	182.009.698.717	226.390.479.502	160.899.464.887
Laba Kotor	46.612.329.226	47.751.254.611	43.835.911.063
Laba Usaha	35.580.193.767	38.108.034.356	34.467.402.397
Jumlah Laba Komprehensif	348.916.778	569.455.861	920.838.273
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
- Pemilik entitas induk	208.580.344	438.246.079	858.705.825
- Kepentingan non pengendali	140.336.434	131.209.782	62.132.448
Laba bersih per saham (dalam Rupiah)	0,04	0,09	0,18

Rasio Keuangan

Rasio Penting (dalam %)	2014	2013	2012
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	174,27	187,12	191,56
Jumlah Liabilitas/Ekuitas	58,29	52,99	53,65
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	36,83	34,63	34,92

Rasio Usaha (dalam %)	2014	2013	2012
Laba Kotor/Pendapatan	20,39	17,42	21,41
Laba Usaha/Pendapatan	15,56	13,90	16,84
Laba Bersih/Pendapatan	0,15	0,21	0,45
Laba Bersih/Jumlah Aset	0,04	0,08	0,12
Laba Bersih/Ekuitas	0,07	0,12	0,19



Kinerja Harga saham 2014 dan 2013								
	Tertinggi (Rp)		Terendah (Rp)		Harga Penutupan (Rp)		Volume Transaksi	
	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013
Januari	50	50	50	50	50	50	26.022.100	2.728.000
Februari	51	50	50	50	50	50	50.246.000	2.280.500
Maret	51	50	50	50	50	50	6.202.600	7.363.000
April	50	51	50	50	50	50	41.100	41.063.000
Mei	50	52	50	50	50	50	144.000	96.019.000
Juni	50	51	50	50	50	50	573.800	88.319.500
Juli	50	50	50	50	50	50	776.600	9.731.000
Agustus	50	52	50	50	50	50	639.333.100	25.451.000
September	50	51	50	50	50	50	114.000	15.882.000
Oktober	50	50	50	50	50	50	566.300	10.775.500
Nopember	50	50	50	50	50	50	4.222.800	46.492.500
Desember	50	51	50	50	50	50	294.300	24.626.000

Harga Saham per Kuartal (Rp)	2014		2013	
	Tertinggi	Terendah	Tertinggi	Terendah
kuartal pertama	52	50	50	50
kuartal kedua	50	50	52	50
kuartal ketiga	56	50	52	50
kuartal keempat	50	50	51	50

Kinerja Saham (Rp)	2014	2013
Harga tertinggi (Rp)	56	52
Harga terendah (Rp)	50	50
Harga akhir tahun (Rp)	50	51
Laba per saham (Rp)	0,04	0,09
Jumlah saham beredar	4.800.000.602	4.800.000.000

Pemegang Saham yang kami hormati,

Pertama dan utama, perkenankan kami mengucapkan Puji dan Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala bimbingan dan perlindungan-Nya sehingga kami semua mampu melalui tahun 2014 ini dengan penuh berkat dan karunia. Kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami dalam menjalankan tugas mengawasi kegiatan operasional Perseroan pada periode 2014.

Kondisi Ekonomi Nasional

Pada kesempatan ini, kami bersyukur karena dapat menyampaikan laporan tahunan atas kinerja Perseroan. Sebagaimana kita tahu bahwa iklim perekonomian dan bisnis nasional sepanjang tahun 2014 penuh tantangan. Apalagi dengan adanya pemilihan legislatif dan pemilihan presiden 2014 yang berpotensi timbulkan konflik serta situasi tak menentu. Kendati pada akhirnya semua tahapan berdemokrasi lima tahunan tersebut telah berjalan dengan lancar dan damai. Maka itu, kami menyampaikan apresiasi atas kinerja dan pengelolaan manajemen di tahun 2014 ini, yang telah menunjukkan etos kerja luar biasa dan penuh semangat sehingga mampu mendorong tercapainya pertumbuhan kinerja Perseroan.

Pengawasan Komisaris

Sebagaimana tugas kami, selama periode 2014, Dewan Komisaris memandang Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Dari segi pelaksanaan tata kelola Direksi telah melaksanakan prinsip kehati-hatian serta tata kelola yang baik di seluruh aspek manajemen dan operasionalnya. Ditinjau dari aspek kinerja keuangan secara umum laporan keuangan konsolidasian yang diaudit, Dewan Komisaris telah melakukan pemeriksaan dan memperoleh pencapaian yang kurang maksimal, dari hasil catatan keuangannya dibanding tahun yang lalu. Jumlah aset mengalami kenaikan pada 2014 meski jumlah pendapatan Perseroan di tahun 2014 justru menurun. Situasi ini mempengaruhi laba bersih di tahun 2014. Kenaikan justru terjadi pada jumlah liabilitas dan ekuitas.

Dari keseluruhan pencapaian yang diraih, kami menyadari masih banyak yang harus ditingkatkan dan diperbaiki, untuk mencapai kinerja yang lebih baik, efektif serta efisien. Kami meyakini jajaran Direksi juga sudah bekerja secara optimal. Hal itu ditunjang pula dengan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Noor Salim, Nursehan & Sinarahardja.

Peningkatan Kinerja

Dukungan dan nasihat kami berikan kepada Direksi terkait dengan strategi-strategi yang disusun melalui program peningkatan profesionalisme, kerja keras, etika dalam berkarya dan budaya aktif bagi seluruh karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dengan harapan mampu memberikan efek yang positif bagi kinerja operasional.

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang telah melaksanakan tugas membantu mengevaluasi Laporan Keuangan dan Pengawasan Internal terkait dengan ketaatan Perseroan pada peraturan yang berlaku dalam sistem operasionalnya. Pada tahun mendatang, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan mampu meningkatkan kinerjanya, pertumbuhan penduduk nasional dan global mampu mendorong permintaan produk benang, kapas dan fiber, dimana produk tersebut dimiliki oleh Perseroan.

Apresiasi

Mewakili Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan bantuan yang telah diberikan, juga kepada seluruh pemegang saham, jajaran Direksi, seluruh karyawan atas komitmen, kerja keras dan dedikasinya selama tahun 2014 ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada otoritas bursa dan otoritas keuangan atas kepercayaan, dukungan serta fasilitas yang telah diberikan kepada Perseroan. Semoga periode yang akan datang dapat meraih pencapaian yang lebih baik. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmatNya kepada kita semua.

Jakarta, 22 April 2015



Sri Supriyanti
Komisaris Utama

Pemegang Saham yang kami hormati,

Mengawali laporan tahunan ini, ijin kami atas nama Direksi Perseroan untuk memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, atas kinerja yang telah diraih bersama dengan seluruh jajaran manajemen dan karyawan selama tahun 2014.

Segegap Direksi melihat aspek kinerja Perseroan dari hasil laporan keuangan konsolidasian audit periode tahun 2014 dan 2013, dapat kami sampaikan kinerja keuangan tahun 2014. Menindaklanjuti langkah-langkah di tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2014 Perusahaan terus mengembangkan portofolio asetnya. Total Aset pada akhir tahun 2014 mencapai Rp 775.917 juta, naik Rp 26.515 juta atau 3,54% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp 749.402. Kenaikan aset ini terjadi karena sumbangsih dari kenaikan aset lancar. Pada tahun 2014, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan 16,96% atau sebesar Rp 38.030 juta dibandingkan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 224.298 juta. Kenaikan liabilitas jangka pendek ini terjadi akibat kenaikan nilai utang bank dalam nilai dolar AS (USD).

Pendapatan tahun 2014 tercatat Rp 228.622 juta, turun 16,60% dibandingkan tahun 2013 yang tercatat Rp 274.141 juta. Penurunan ini pada dasarnya disebabkan oleh penurunan permintaan dari customer, kondisi perekonomian nasional yang belum stabil saat bersamaan dengan agenda pemilihan legislatif dan pemilihan presiden 2014 serta beban bunga dan administrasi pada tahun 2014. Secara keseluruhan, manajemen senantiasa akan berupaya untuk meningkatkan produktifitas melalui inovasi dan efisiensi agar dapat mencapai tingkat biaya operasional dan biaya produksi yang efisien.

Strategi Perusahaan

Direksi dan manajemen terus memfokuskan perhatian pada perluasan jaringan pemasaran dan kualitas barang serta konsolidasi internal memperbaiki aktivitas di setiap unit bisnis dengan tujuan mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Tantangan selalu ada dalam setiap upaya yang dilakukan namun dengan persiapan dan strategi yang matang, maka tantangan dapat dihadapi dan diselesaikan.

Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan telah berupaya secara konsisten dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik demi menjaga keseimbangan internal serta melindungi kepentingan stakeholders. Dengan membangun infrastruktur manajemen yang stabil, memegang prinsip kehati-hatian, mematuhi regulasi dan peraturan yang berlaku diwujudkan dalam bentuk transparansi maka penerapan tata kelola perusahaan akan berjalan dengan semestinya. Hal ini untuk menjaga terhadap risiko pengelolaan. Hal lain adalah menjalankan program peningkatan profesionalisme karyawan, sebagai komponen utama pelaksana tata kelola yang baik tersebut.

Seluruh nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris, oleh Direksi telah diterima dan dipertimbangkan, ditindaklanjuti sebagai salah satu upaya membangun pengelolaan yang terkontrol. Pada periode tahun 2014, berdasarkan hasil keputusan RUPS, menyetujui tidak adanya pengangkatan atau susunan anggota Direksi baru bagi Perseroan.

Prospek 2015

Pemerintah memberikan kesempatan luas kepada perusahaan nasional agar mampu bersaing dengan produk-produk luar negeri. Upaya pemerintah ini akan memacu Perseroan dan Entitas Anak agar aktif menawarkan produk benang, kapas dan fiber di pasar domestik yang masih memiliki pasar sangat luas. Munculnya sejumlah perusahaan sejenis, mulai akan diterapkannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada akhir 2015 yang berimbas pada masuknya sejumlah produk-produk impor dari negara-negara anggota ASEAN, merupakan peluang dan energi bagi jajaran Direksi. Kami tertantang dan tetap optimis mampu memasarkan produk-produk benang, kapas dan fiber. Kedepan manajemen akan berusaha untuk mencari strategi pemasaran yang baik serta mendorong kegiatan ekspor.

Apresiasi

Akhir kata, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh jajaran Karyawan PT Star Petrochem, Tbk atas dedikasi dan kerja kerasnya,

Dewan Komisaris atas bimbingan dan masukannya, Pemegang Saham atas kepercayaannya, serta seluruh Pemangku Kepentingan atas kontribusinya.

Jakarta, 22 April 2015



Asep Mulyana
Direktur Utama

Sejarah Pendirian Perseroan

PT. Star Petrochem (STAR), Tbk selanjutnya disebut Perseroan didirikan berdasarkan akta No. 34 tanggal 19 Mei 2008 dari Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta dengan nama PT. Star Asia International, yang kemudian dengan akta No. 35 tanggal 13 Oktober 2010 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, diubah namanya menjadi PT. Star Petrochem, Tbk. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32839.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 12 Agustus 2008, Tambahan Berita Negara No. 14609.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 65 tanggal 11 Juli 2014 dari Yulia, S.H., di Jakarta, yang antara lain mengenai perubahan susunan pengurus.

Informasi Umum

Nama Perusahaan

PT. Star Petrochem, Tbk (“Perseroan”)

Alamat Kantor Pusat

Menara BCA Lt. 45 Grand Indonesia
 Jl. MH Thamrin No. 1 Menteng
 Jakarta 10310
 Telp : (021) 23585612
 Faksimili : (021) 23584401
 website: www.starpetrochem.co.id
 email: admin@starpetrochem.co.id

Alamat Pabrik

Jl. Raya Serang KM12
 Desa Pasirjaya, Kec. Cikupa
 Tangerang 15710
 Telp : (021) 5963240-42
 Faksimili : (021) 5962018

Bidang Usaha

Bergerak Dalam Bidang Perdagangan Umum Besar

Kegiatan Usaha Perseroan

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan memiliki kegiatan usaha dibidang Perdagangan Umum Besar dengan komoditas perdagangan komoditi benang, kapas dan fiber.

Komposisi Pemegang Saham

Pemegang Saham				
No.	Nama	Jumlah Saham	%	Jumlah Modal Disetor
1.	PT Premium Indonesia	2.612.000.000	54,42	261.200.000.000
2.	Publik (masing-masing di bawah 5%)	2.188.000.602	45,58	218.800.060.200
Total		4.800.000.000	100,00	480.000.060.200

Kronologi Pencatatan Saham

Pada tahun 2011 Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO"), tepatnya pada tanggal 13 Juli 2011, resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dengan jumlah saham yang dijual ke masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham, dengan kode Saham "STAR".

Penawaran Umum Saham Perdana

Penawaran Umum		Saham Perdana	
Tanggal	Jumlah Saham	Bursa	Jumlah Akumulasi Saham Tercatat
13-Juli-11	2.000.000.000	BEI	4.800.000.000

Sejarah Pencatatan Saham

Jenis Pencatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
Saham Perdana @ Rp 102,-	2.000.000.000	13-Jul-2011
Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	2.800.000.000	13-Jul-2011
Konversi Waran I (s/d Juli-2014)	602	

Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Akuntan Publik

Noor Salim, Nursehan & Sinarahardja
 Jl. Angrek 3 No. 28
 Larangan Indah, Ciledug, Kebayoran Lama
 Jakarta Selatan 15154
 Telp : 021-5874378 (hunting)
 Fax : 021-5848635

Bursa Efek

**PT Bursa Efek Indonesia
 Indonesia Stock Exchange Building Tower I**
 Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
 Jakarta, 12190- Indonesia

Biro Administrasi Efek

PT Ficomindo Buana Registrar

Mayapada Tower Lt. 10 Suite 02 B
 Jl.Jend. Sudirman kav. 28
 Jakarta 12920
 Telp : 021-5212316
 Fax : 021-5212320

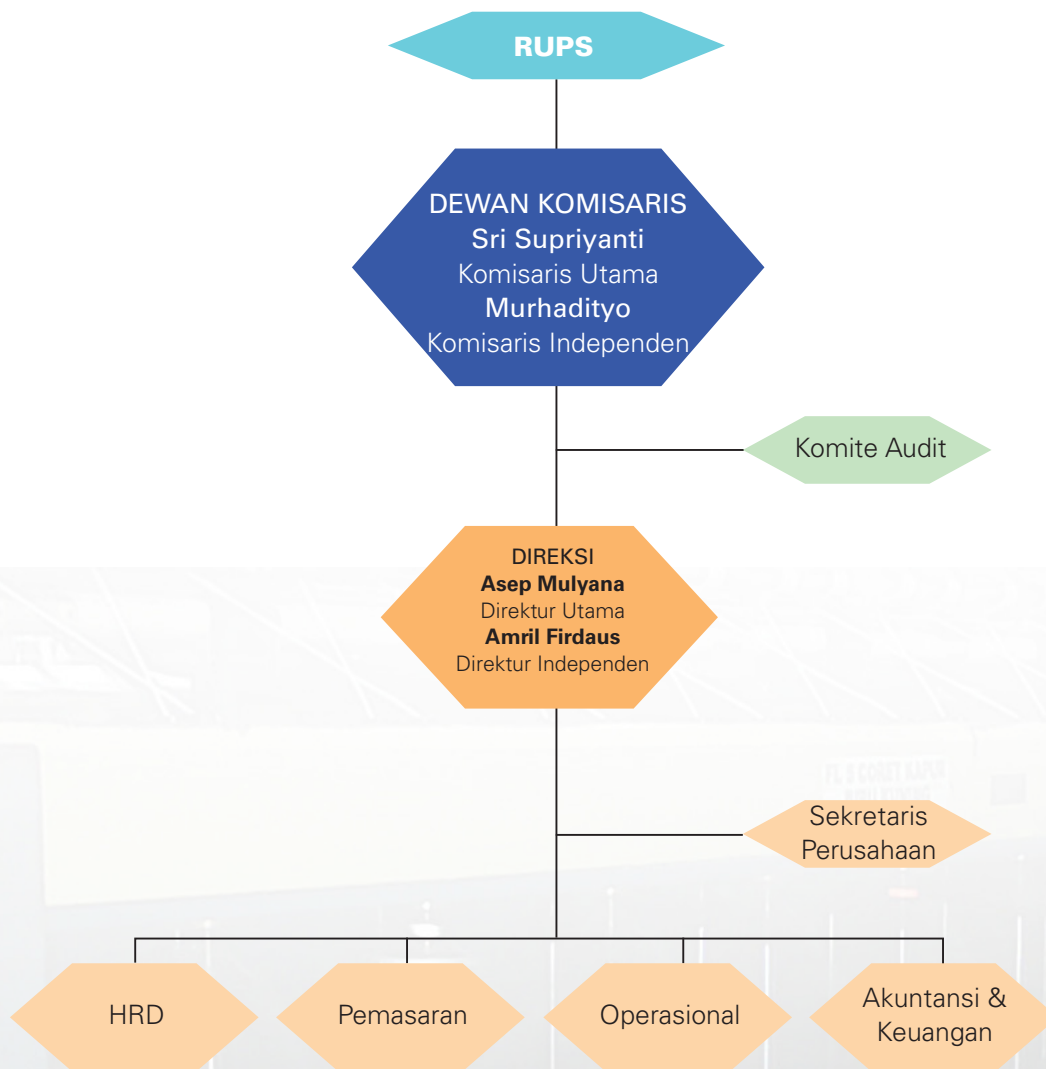
Visi dan Misi

Visi

Menjadi pemain terkemuka di bidang perdagangan dan industri tekstil.

Misi

- Meningkatkan Value para Stakeholder.
- Menjaga prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Menjadi perusahaan yang senantiasa peduli lingkungan



Sri Supriyanti

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Komisaris Utama diangkat dalam RUPSLB tanggal 7 Juni 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Teknisi PT Pandu Hydro Pneumatic (2011-2012), Development PT Panarub Industry, Tangerang (2002-2011), Assembling Produksi PT NASA (Nagasakti Parama Shoes Industry, Tangerang (1999-2000). Memperoleh gelar Sarjana dibidang Teknik Industri, Universitas Atmajaya, Yogyakarta (1999).

Murhadityo

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 73 tahun. Komisaris Independen diangkat dalam RUPSLB tanggal 15 Juni 2012. Berpengalaman di bidang tekstil lebih dari 40 tahun, dengan jabatan terakhir sebagai Factory Manager PT Tiga Bintang Manunggal (2002-2011). Memperoleh gelar Sarjana dari ITT Bandung (1965) dan Universitas Krisna Dwipayana (sampai tingkat V).

Masing-masing anggota Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan berelasi, termasuk dengan Direksi dan Pemegang saham Perseroan.

Asep Mulyana

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Direktur Utama diangkat dalam RUPSLB tanggal 15 Juni 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan (2010-2011), Direktur PT Bintang Perkasa (2010-2011), Direktur PT Celia berkarya (2010-2011), Direktur PT Fiberindo Inti Prima (2010-2011), Manager Corporate Finance Lucky Group (2009-2010), Kepala Cabang PT Perusahaan Pengelola Aset (2004-2009), Team Leader Loan Work Out Division, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2004), Kepala Cabang Bank Nusa Nasional (1997-2000) dan Senior Account Officer Bank Universal (1995-1997). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Padjajaran (1988).

Amril Firdaus

Direktur Independen

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Direktur Independen diangkat dalam RUPSLB tanggal 15 Juni 2012. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Marketing Manajer Panasia Group (1999- 2010), memperoleh gelar Sarjana Teknik Manajemen Industri, Universitas Islam Syech Yusuf (1999).

Masing-masing anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan afiliasi, termasuk dengan Dewan Komisaris dan Pemegang saham Perseroan.

SDM adalah komponen yang penting bagi kelancaran kegiatan usaha Perseroan, sebab itulah Perseroan secara konsisten berupaya untuk terus meningkatkan keterampilan dan keahlian karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan seperti melalui training, seminar maupun kursus sesuai dengan bidang kerja yang ditangani oleh masing-masing karyawan.

Kesejahteraan Karyawan

Disamping peningkatan pengetahuan dan keterampilan akademis, pembinaan terhadap motivasi karyawan juga ditingkatkan antara lain melalui kegiatan:

- Pembinaan prosedur keselamatan bekerja,
- Penilaian praktek kerja,
- Membangun kerja sama antar karyawan.

Untuk lebih memberikan rasa nyaman serta meningkatkan kesejahteraan dalam bekerja, Perseroan memberikan gaji sesuai dengan peraturan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah serta memberikan berbagai tunjangan dan fasilitas yang antara lain:

- Tempat ibadah
- Bonus
- Biaya pengobatan dan kelahiran
- Asuransi
- Cuti dan lain-lain
- Untuk mendukung terciptanya suasana kerja yang nyaman dan harmonis.

Informasi Karyawan

Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 644 orang karyawan, dengan informasi jenjang pendidikan masing-masing adalah sebagai berikut:

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
S1	10	0,46
D3	5	0,61
SLTA	629	98,93
Total	644	100,00

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak, menurut jenjang jabatan

Jenjang Jabatan	Jumlah	Persentase (%)
Direktur	2	0,31
Manajer	10	4,12
Supervisor	10	1,53
Staf	34	8,24
Non Staf	588	85,80
Total	644	100,00

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak, menurut jenjang jabatan

Jenjang Usia	Jumlah	Persentase (%)
Di bawah 30 tahun	632	99,39
31-40	10	0,46
41-50	1	0,15
Di atas 50 tahun	1	0,00
Total	644	100,00

Tinjauan Ekonomi Global dan Indonesia

Kondisi perekonomian global sepanjang 2014 belum menunjukkan kondisi yang ideal. Pertumbuhan ekonomi dunia melambat dalam waktu yang lama karena kurangnya momentum yang optimal bagi negara maju. Ini terlihat ketika Dana Moneter Internasional (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2014. Revisi ini menyusul perlambatan ekonomi di Eropa dan AS serta konflik militer yang dapat berdampak pada harga minyak. Laporan IMF menyebutkan dunia pada tahun itu diliputi risiko-risiko geopolitik yang meningkat sejak April silam, termasuk potensi harga minyak yang naik tajam karena ketegangan di Timur Tengah. Kondisi tersebut sedikit banyak mempengaruhi perkembangan perekonomian nasional.

Kondisi ekonomi dunia selama tahun ini kerap menjadi kambing hitam pemburukan ekonomi nasional. Sejak awal 2014, kinerja ekonomi Indonesia sudah menunjukkan pelambatan. Angka pertumbuhan pada kuartal I 2014 turun di level 5,21 persen dari kuartal terakhir 2013 yang mencapai 5,72 persen. Angka pertumbuhan ekonomi pada dua kuartal berikutnya bahkan lebih buruk. Pelemahan ekonomi Cina berdampak signifikan terhadap kinerja ekspor nasional. Pertumbuhan ekspor turun tajam. Pada Oktober 2014, ekspor tercatat melambat dari tahun sebelumnya hingga 2,21 persen. Pelemahan pertumbuhan ekonomi turut menurunkan nilai impor menjadi 2,21 persen pada Oktober 2014.

Tinjauan Perdagangan Indonesia

Ketika kondisi perekonomian terganggu, maka perekonomian nasional ikut terimbas. Hal ini tergambar dengan memburuknya kinerja perdagangan, yang mempengaruhi penurunan harga komoditas, terutama di sektor manufaktur seperti garmen. Kendati demikian, pemerintah masih meyakini bahwa industri tekstil dan produk tekstil (TPT) masih menjadi salah satu komoditi andalan industri manufaktur. Industri ini juga sebagai penggerak utama pembangunan ekonomi nasional. Hal ini dikarenakan kontribusi industri TPT cukup signifikan dalam perolehan devisa ekspor dan penyerapan tenaga kerja. Selain itu juga untuk pemenuhan kebutuhan sandang dalam negeri.

Sejumlah pihak juga menilai bahwa kondisi ekonomi domestik tidak sepenuhnya mengecewakan. Selama 2014 Indonesia masih memiliki iklim usaha yang relatif baik untuk mengundang investor. Kondisi ini tergambar dari lonjakan realisasi investasi yang mencapai 16,8 persen sepanjang Januari-September 2014 dibandingkan periode yang sama pada 2013. Investasi asing masih mendominasi, namun pertumbuhan investasi domestik lebih signifikan. Pada kuartal III 2014, investasi asing mendominasi hingga 65,3 persen dari total investasi. Namun, nilai investasi asing pada periode itu hanya tumbuh 16,9 persen (year on year). Sementara, investasi domestik melonjak hingga 16,9 persen.

Tinjauan Operasional

Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan, dengan barang komoditas utama yang diperdagangkan adalah benang, kapas dan fiber. Untuk memaksimalkan pendapatan usaha, Perseroan melakukan penjualan baik di pasar domestik maupun di pasar ekspor. Selama ini nilai penjualan terbesar Perseroan masih diperoleh dari pasar ekspor, mengingat banyaknya pesaing yang ada di pasar domestik mengakibatkan kurangnya penjualan Perseroan. Manajemen Perseroan sepanjang tahun 2014 terus berupaya mencari pangsa pasar baru dengan memasarkan produk-produknya ke manca negara seperti kawasan Asia, Timur Tengah, Amerika Latin dan Benua Afrika.

Tinjauan Pemasaran

Dalam rangka mengoptimalkan strategi bisnis Perseroan dibidang industri tekstil kegiatan pemasaran dilakukan melalui perluasan wilayah pemasaran baik di dalam negeri maupun pemasaran ke luar negeri. Pemasaran di dalam negeri Perseroan melakukan perluasan jaringan atau membangun rekan usaha perdagangan ke seluruh wilayah propinsi di Indonesia. Untuk pasar ekspor, Perseroan terus berusaha untuk membuka area pemasaran baru ke negara-negara lain, terutama negara yang memiliki jumlah penduduk banyak. Upaya lain yang dilakukan Perseroan yang telah diupayakan adalah senantiasa menjaga hubungan baik dengan pelanggan, pemasok serta memperbaiki proses pengiriman barang yang ditunjang dengan kepatuhan atas tata kelola perusahaan, sistem manajemen resiko, sistem audit internal hingga peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Tinjauan Keuangan

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian (dalam Rupiah)

	2014	2013	2012
Pendapatan	228.622.027.943	274.141.734.113	204.735.375.950
Beban Pokok Penjualan	182.009.698.717	226.390.479.502	160.899.464.887
Laba Kotor	46.612.329.226	47.751.254.611	43.835.911.063
Laba Usaha	35.580.193.767	38.108.034.356	34.467.402.397
Jumlah Laba Komprehensif	348.916.778	569.455.861	920.838.273
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
- Pemilik entitas induk	208.580.344	438.246.079	858.705.825
- Kepentingan non pengendali	140.336.434	131.209.782	62.132.448
Laba bersih per saham	0,04	0,09	0,18

Pendapatan Usaha

Pendapatan tahun 2014 tercatat Rp 228.622 juta, turun 16,60% dibandingkan tahun 2013 yang tercatat Rp 274.141,- Penurunan ini pada dasarnya disebabkan oleh turunnya penjualan ekspor yang cukup signifikan.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan usaha selama tahun 2014 adalah sebesar Rp 182.010 juta, terjadi penurunan 19,60% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp 226.390 juta. Penurunan ini terutama terkait dengan penjualan yang menurun.

Beban Usaha

Beban usaha selama tahun 2014 adalah sebesar Rp 11.032 juta, terjadi kenaikan 12,59% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp 9.643 juta.

Laba Kotor

Laba kotor di tahun 2014 mengalami penurunan 2,39% menjadi Rp 46.612 juta dari sebelumnya Rp 47.751 juta pada tahun 2013.

Laba Usaha

Laba usaha di tahun 2014 mengalami penurunan setara dengan 6,63% dari Rp 35.580 juta pada tahun 2014 dibandingkan dengan laba kotor pada tahun 2013 yang sebesar Rp 38.108 juta. Penurunan laba usaha ini dipengaruhi oleh adanya penurunan pendapatan serta kenaikan beban usaha Perseroan.

Laba Komprehensif

Dengan penurunan pada pendapatan, laba kotor dan laba usaha, maka berimbang pula terhadap laba komprehensif pada 2014. Selama tahun 2014 tercatat laba komprehensif dari kegiatan usaha Perseroan sebesar Rp 349 juta atau turun 38,73% dibanding dengan laba komprehensif pada tahun sebelumnya di 2013 yaitu sebesar Rp 569 juta. Penurunan laba komprehensif ini juga dipengaruhi oleh peningkatan harga bahan baku produksi, kerugian kurs mata uang asing serta beban pajak.

Neraca

Laporan Posisi Keuangan	(dalam jutaan Rupiah)	
	2014	2013
Jumlah Aset Lancar	457.148.015.947	419.709.950.355
Jumlah Aset Tidak Lancar	318.769.811.984	329.692.789.876
Jumlah Aset	775.917.827.931	749.402.740.231
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	262.328.823.129	224.298.901.387
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	23.415.677.784	35.279.490.008
Jumlah Liabilitas	285.744.500.913	259.578.391.395
Jumlah Ekuitas	490.173.327.018	489.824.348.836

Aset Lancar

Pada tahun 2014, aset lancar Perseroan sebesar Rp 457.148 juta atau mengalami kenaikan 8,92% atau sebesar Rp 37,43 juta dibandingkan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 419.709 juta. Kenaikan ini terutama karena adanya kenaikan piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga serta persediaan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2014 mencapai Rp 318.770 juta atau mengalami penurunan 3,31% dibandingkan aset tak lancar pada tahun 2013 sebesar Rp 329.693 juta. Penurunan ini diakibatkan oleh penyusutan.

Total Aset

Total Aset pada akhir tahun 2014 mencapai Rp 775.917 juta, naik Rp 26.515 juta atau 3,54% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp 749.402. Kenaikan aset ini terjadi karena sumbangsih dari kenaikan aset lancar.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2014, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan 16,96% atau sebesar Rp 38.030 juta dibandingkan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 224.299 juta. Kenaikan liabilitas jangka pendek ini terjadi akibat kenaikan nilai utang bank.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2014, liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan 33,63% dari Rp 35.279 juta di tahun 2013 menjadi Rp 23.416 juta di tahun 2014. Penurunan ini terjadi akibat adanya pembayaran cicilan utang bank dan sewa pembiayaan.

Total Liabilitas

Total liabilitas tahun 2014 sebesar Rp 285.744 juta atau naik 10,08% atau Rp 26.166 juta dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp 259.578 juta. Kenaikan ini terjadi seiring utang bank.

Ekuitas

Total ekuitas pada tahun 2014 tercatat senilai Rp 490.173 juta, atau terjadi kenaikan 0,07% atau hanya Rp 349 juta dibanding dengan total ekuitas tahun 2013 yang sebesar Rp 489.824 juta.

Arus Kas

Pada akhir tahun 2014, Perseroan membukukan posisi jumlah kas dan bank sebesar Rp 6.268 juta. Jumlah ini turun dari posisi kas dan bank Perseroan pada akhir tahun 2013 yaitu sebesar Rp 11.399 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan bersih transaksi yang terkait dengan aktivitas operasi.

Kas Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan jasa giro serta digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan, bunga dan administrasi bank, pajak penghasilan dan pembayaran untuk operasi lain-lain.

Kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi sebagai uang muka pembelian aset maupun perolehan aset tetap Kas Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan dari penambahan utang bank dan tambahan modal disetor untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dan entitas anak.

Rasio Keuangan

Rasio Penting (dalam %)	2014	2013
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	174,27	187,12
Jumlah Liabilitas/Ekuitas	58,29	52,99
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	36,83	34,63

Rasio Usaha (dalam %)	2014	2013
Laba Kotor/Pendapatan	20,39	17,42
Laba Usaha/Pendapatan	15,56	13,90
Laba Bersih/Pendapatan	0,15	0,21
Laba Bersih/Jumlah Aset	0,04	0,08
Laba Bersih/Ekuitas	0,07	0,12

Rasio Solvabilitas

Yaitu rasio yang mengindikasikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban atau liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya, pada tahun 2014 dan 2013 rasio masing-masing adalah 174,27 dan 187,12%.

Imbal Hasil Aset

Rasio yang mengindikasikan tingkat keberhasilan kinerja dan strategi Perseroan dalam mengelola aset untuk memperoleh laba, rasio untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah 36,83% dan 34,63%

Imbal Hasil Ekuitas

Rasio yang mengindikasikan tingkat keberhasilan manajemen untuk memperoleh laba bersih dari Ekuitas Perseroan yang dimiliki rasio untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah 58,29% dan 52,99%.

Kebijakan Dividen

Perseroan telah membentuk cadangan dana dari saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2014 sebesar Rp 100.000.000,-

Struktur Modal

Dalam mengelola permodalan, Perseroan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalan Perseroan untuk mendapatkan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas aktivitas operasi dan pendanaan.

Realisasi Penggunaan Dana

Perseroan telah melaporkan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tahun 2014 yang telah digunakan seluruhnya sehingga pada tahun 2015 tidak terdapat transaksi penggunaan dana penawaran umum.

Untuk menunjang implementasi prinsip-prinsip tata kelola perseroan yang baik (good corporate governance (GCG)) yaitu prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggung jawaban (responsibility), kemandirian (independency), kewajaran (fairness) serta dalam rangka memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa, dalam penerapan GCG Perseroan dibantu oleh perangkat implementasinya antara lain, Komisaris Independen, Direktur Independen, Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham menjadi struktur yang paling tinggi bagi Perseroan, karena memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi seperti keputusan mengubah anggaran dasar, strategi corporate action termasuk pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi yang hanya dapat dilakukan melalui RUPS.

Pada tanggal 19 Juni 2014 berada di Board Room Hotel Fourseason – Jakarta, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN :

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2013 (dua ribu tiga belas) serta menyetujui dan mengesahkan untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2013 (dua ribu tiga belas).
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Tahun Buku 2013 (dua ribu tiga belas) yaitu :
 - Sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan.
 - Sisanya yaitu sebesar Rp. 469.455.861,- (empat ratus enam puluh sembilan juta empat ratus lima puluh lima ribu delapan ratus enam puluh satu rupiah) sebagai laba ditahan untuk kegiatan Perseroan.
3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) (apabila diperlukan), serta menetapkan honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya.
4. Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas).

HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA:

1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang lama dan seketika itu juga mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, pengangkatan dan pemberhentian mana terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : tuan Asep Mulyana
Direktur Independen : tuan Amril Firdaus

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : nona Sri Supriyanti
Komisaris Independen : tuan Murhadityo

Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan kepada pihak yang berwenang atas perubahan anggaran dasar tersebut.

2. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan selanjutnya yaitu pada tahun 2015 (dua ribu lima belas), dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan, ataupun perpanjangan maupun refinancing (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).

Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan kepada pihak yang berwenang atas perubahan anggaran dasar tersebut.

Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 2 (dua) orang yang memiliki tugas dan tanggung jawab bertugas pada pengawasan, evaluasi, memberikan nasihat kepada Direksi serta memantau pelaksanaan GCG dalam Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Sesuai hasil keputusan RUPS, komposisi Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 2014 adalah sebagai berikut:

Sri Supriyanti : Komisaris Utama
Murhadityo : Komisaris Independen

Di tahun 2014, Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan pengawasan, evaluasi serta memberikan nasihat kepada Direksi serta mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Selain itu, juga telah memeriksa laporan keuangan dan pengawasan terhadap tata kelola yang baik di Perseroan.

Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2014 telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris serta menggelar rapat bersama dengan Direksi membahas evaluasi kinerja Perseroan secara umum. Jumlah gaji dan tunjangan Komisaris sebesar Rp. 194.350.000,- pada tanggal 31 Desember 2014.

Direksi

Direksi Perseroan memiliki tugas dan bertanggung utama berjalannya kegiatan usaha serta pengelolaan manajemen Perseroan. Termasuk tugas-tugas lainnya yaitu menyusun strategi dalam menjalankan dan memajukan usaha, mengelola, mengarahkan, mengontrol fungsi manajemen agar mengarah pada tujuan yang ditetapkan, menyusun rencana kerja tahunan dan anggaran serta menyampaikan laporan keuangan dan rencana kerja kepada Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Sesuai hasil keputusan RUPS, komposisi Direksi Perseroan untuk periode 2014 adalah sebagai berikut:

Asep Mulyana : Direktur Utama
Amril Firdaus : Direktur Independen

Di tahun 2014, Direksi telah melaksanakan tugas menyusun strategi rencana kerja, penganggaran, pengontrolan manajemen operasional, memberikan laporan yang relevan kepada Dewan komisaris, menerima masukan serta menindaklanjuti nasihat serta temuan-temuan atas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2014, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi, untuk berkoordinasi membahas evaluasi kinerja dan laporan atas pencapaian pelaksanaan program kerja yang telah ditetapkan. Direksi juga telah menghadiri rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebagai upaya untuk memaksimalkan manajemen pengawasan. Jumlah gaji dan tunjangan Direksi sebesar Rp. 601.250.000,- pada tanggal 31 Desember 2014.

Komite Audit

Perseroan memiliki Komite Audit yang dibentuk sejak tahun 2011, dengan tugas utama membantu tugas Dewan komisaris dalam bidang pengawasan atas informasi keuangan Perseroan, memberikan pandangan profesional dan independen atas laporan-laporan yang diberikan oleh Direksi.

Komposisi anggota Komite Audit pada periode tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua : Murhadityo
Anggota : Susanti
Anggota : Yosep Setiyo Nugroho

Di tahun 2014, komite audit telah melaksanakan tugas-tugasnya yaitu:

1. Melakukan penelaahan laporan keuangan triwulan, laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan tahunan,
2. Memberikan pendapat profesional, obyektif dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan keuangan yang disajikan,
3. Melaporkan berbagai temuan dari hasil audit yang dilaksanakan, Memberikan laporan terkait risiko serta implementasi pengendalian internal.

Sepanjang tahun 2014 Komite Audit telah mengadakan rapat bersama sebanyak 5 (lima) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota.

Profile Komite Audit

Murhadityo

Ketua Komite Audit

73 tahun, Warga Negara Indonesia. Komisaris PT. Star Petrochem, Tbk sejak tahun 2012, menjabat sebagai Ketua Komite Audit dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun. Pengalaman di bidang tekstil lebih dari 40 tahun, dengan jabatan terakhir sebagai Factory Manager PT Tiga Bintang Manunggal (2002-2011). Menjalankan pendidikan di Universitas Krisna Dwipayana dan memperoleh gelar Sarjana dari ITT Bandung (1965).

Susanti

Anggota Komite Audit

32 tahun, Warga Negara Indonesia. Komite Audit PT. Star Petrochem, Tbk sejak tahun 2011, menjabat sebagai Anggota Komite Audit dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Staff Akunting Yumada Bhakti Mandiri (2009-2010), KH Daulay & Partners (2007-2009). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Muhamadiyah Jakarta (2006).

Yosep Setiyo Nugroho

Anggota Komite Audit

35 tahun, Warga Negara Indonesia. Komite Audit PT. Star Petrochem, Tbk sejak tahun 2011, menjabat sebagai Anggota Komite Audit dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Admin Support PT. Star Petrochem, Tbk (2010), Admin Micronics Internusa (2010), Marketing Mitra Servisindo Utama (2009) dan Staff Administrasi Penjualan Sani Tiara Prima (2006). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta (2002).

Masing-masing anggota Komite Audit tidak saling memiliki hubungan afiliasi, termasuk dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Untuk membangun komunikasi yang baik dengan pemegang saham, regulator dan kalangan pasar modal serta berkaitan dengan kewajiban sebagai Perseroan publik untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi sesuai dengan prinsip GCG, Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan.

Adapun tugas-tugas Sekretaris Perusahaan, yaitu:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memastikan agar Perseroan selalu mematuhi peraturan regulasi pasar modal;
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal, Dewan Komisaris dan Direksi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai visi, misi, dan strategi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta.
5. Memastikan Perseroan untuk selalu mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
6. Sebagai penghubung atau liaison officer antara Perseroan dengan OJK, BEI dan masyarakat.

7. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
8. Membangun corporate image Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, hubungan media dan hubungan investor.

Pada tahun 2014, tugas Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Asep Mulyana yang saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Warga Negara Indonesia, 51 tahun, Direktur Utama. Diangkat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 15 Juni 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan (2010-2011), Direktur PT Bintang Perkasa (2010-2011), Direktur PT Celia berkarya (2010-2011), Direktur PT Fiberindo Inti Prima (2010-2011), Manager Corporate Finance Lucky Group (2009-2010), Kepala Cabang PT Perusahaan Pengelola Aset (2004-2009), Team Leader Loan Work Out Division, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2004), Kepala Cabang Bank Nusa Nasional (1997-2000) dan Senior Account Officer Bank Universal (1995-1997). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Padjajaran (1988).

Sistem Pengendalian Internal

Dalam upaya menjaga serta mengoptimalkan kinerja internal, sistem pengendalian dilaksanakan oleh Dewan Komisaris yang bertugas mengkoordinasikan fungsi-fungsi pengendalian internal dan pemantauan Perseroan pada seluruh jenjang manajemen atau departemen.

Risiko Usaha

Risiko Persaingan Usaha

Kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak memiliki pesaing, risiko ini dihadapi dengan peningkatan kualitas barang, jenis barang, pengiriman yang didukung oleh pemasaran yang efektif dan efisien serta menjaga hubungan baik dengan seluruh pelanggan dan pemasok.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perseroan dan entitas anak memiliki pinjaman di bank, peningkatan tingkat suku bunga pinjaman akan menimbulkan risiko pada keuangan Perseroan, tindakan antisipasi yang dilakukan adalah dengan melakukan negosiasi kepada pemberi pinjaman.

Risiko Likuiditas

Didalam menjalankan usahanya kekurangan likuiditas dapat menimbulkan risiko pada usaha Perseroan untuk mengantisipasi risiko dimaksud Perseroan harus terus menerus menjaga tingkat likuiditasnya dengan jalan menambah jumlah dana pada kas dan bank serta memonitor perkiraan arus kas secara teratur.

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2014, baik Perseroan, Dewan Komisaris maupun Direksi tidak terdapat kasus hukum yang dihadapi mengingat Perseroan senantiasa mempertimbangkan aspek hukum pada setiap lini kegiatan usahanya.

Perseroan mendukung kegiatan serta aksi sosial, termasuk menerapkan praktek ketenagakerjaan untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang terampil dan potensial. Kesempatan yang sama dalam pendelegasian tugas, pelatihan, penggunaan fasilitas sarana dan prasarana umum, bahkan sampai pedoman keselamatan kerja diterapkan sama untuk semua gender, usia, dan semua jenjang karir.

Sebagai wujud rasa syukur dan semangat untuk membangun hubungan baik dengan masyarakat disekitar, Perseroan senantiasa aktif untuk turut serta berbagi manfaat melalui program tanggung jawab sosial. Kegiatan sosial Perseroan diberikan dalam bentuk dana bantuan baik yang rutin yang diberikan setiap tahun dan juga berupa bantuan yang tidak rutin.

Kegiatan sosial yang telah diberikan Perseroan sepanjang tahun 2014, kepada masyarakat antara lain:

- a. Sumbangan ke yatim piatu, diberikan oleh Perseroan kepada anak-anak dari keluarga karyawan dan anak-anak yatim piatu yang berada disekitar lokasi usaha dan yayasan yang memerlukan atau meminta bantuan dana.
- b. Sumbangan ke karang taruna, diberikan di lingkungan sekitar usaha yang digunakan untuk memperlancar kegiatan kepemudaan karang taruna, seperti dalam acara Perayaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia.
- c. Sumbangan perbaikan jalan, bantuan yang diberikan berupa sejumlah dana dan bahan material untuk perbaikan jalan di lingkungan masyarakat.

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014
PT STAR PETROCHEM Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Star Petrochem Tbk. Tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan benar, serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 April 2015

Dewan Komisaris



Sri Supriyanti
Komisaris Utama

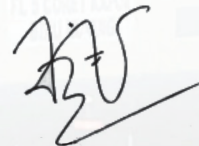


Murhadityo
Komisaris Independen

Direksi



Asep Mulyana
Direktur Utama



Amril Firdaus
Direktur Independen

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT Star Petrochem Tbk
dan Entitas Anak



**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2014 dan 2013

Beserta

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
III. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013	
A. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2
B. Laporan Laba-Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
C. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
D. Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6



Breaking Through Tomorrow

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT. STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Asep Mulyana
Alamat Kantor : Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia,
Jl. M.H. Thamrin 1, Jakarta
Nomor Telepon : 021 - 23585612
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Amril Firdaus
Alamat Kantor : Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia,
Jl. M.H. Thamrin 1, Jakarta
Nomor Telepon : 021 - 23585612
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Star Petrochem Tbk dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Maret 2015

Atas nama dan mewakili Direksi;




(Amril Firdaus)
Direktur



NOOR SALIM, NURSEHAN & SINARAHARDJA
NOMOR IZIN KANTOR AKUNTAN PUBLIK : KEP-374/KM.6/2003

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 012-GA/NNS/III/2015

**Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Star Petrochem, Tbk
Di Jakarta**

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian **PT Star Petrochem, Tbk** dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014 serta Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan serta informasi penjelasan lainnya.

Tanggungjawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggungjawab Auditor

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Star Petrochem, Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014, serta hasil usaha konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Kantor Akuntan Publik
Noor Salim, Nursehan & Sinarahardja**


Mariska Gracia Hutabarat, SE, Ak., CA, CPA
NIAP : AP. 0314

Jakarta, 19 Maret 2015

Jl. anggrek 3 no. 28 larangan indah. cileduk. kebayoran lama. jakarta selatan 15154, jakarta, indonesia
telp.: (021) 5874378 (hunting), fax.: (021) 5848635, e-mail : admin@noorsalim.co.id

PT. STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4	6.268.636.899	11.398.912.543
Piutang usaha pihak ketiga	5	92.919.212.334	66.356.352.072
Piutang lain-lain pihak ketiga		1.155.845.232	142.931.129
Persediaan	6	79.238.223.389	70.870.356.698
Biaya dibayar dimuka		1.458.508.224	779.367.125
Pajak dibayar dimuka	8	17.109.634.885	36.635.147.648
Uang muka	7,26	258.997.954.984	233.526.883.140
Jumlah Aset Lancar		457.148.015.947	419.709.950.355
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 157.365.532.763 pada 31 Desember 2014 dan Rp 144.953.753.872 pada 31 Desember 2013	9	318.769.811.984	329.692.789.876
Jumlah Aset Tidak Lancar		318.769.811.984	329.692.789.876
JUMLAH ASET		775.917.827.931	749.402.740.231
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha pihak ketiga	10	2.714.017.616	4.877.724.180
Utang bank	11	243.618.816.233	200.563.672.666
Utang pajak	13	1.641.248.933	2.446.746.200
Utang lain-lain pihak ketiga		12.500.000	22.500.000
Biaya yang masih harus dibayar		450.573.681	921.591.675
Liabilitas jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	11	9.166.666.666	9.166.666.666
Liabilitas sewa pembiayaan	12	4.725.000.000	6.300.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		262.328.823.129	224.298.901.387
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	11	15.000.000.000	25.000.000.000
Liabilitas sewa pembiayaan	12	-	3.039.940.390
Liabilitas pajak tangguhan	22	4.456.974.130	4.151.951.294
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	3.958.703.654	3.087.598.324
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		23.415.677.784	35.279.490.008
JUMLAH LIABILITAS		285.744.500.913	259.578.391.395
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar 7.000.000.000 lembar saham Modal yang ditempatkan dan disetor - 4.800.000.602 lembar saham pada 31 Desember 2014 dan 4.800.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2013	15	480.000.060.200	480.000.000.000
Tambahan modal disetor	16	1.204	-
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		1.350.000.000	1.250.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		6.621.682.437	6.513.102.093
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	14	487.971.743.841 2.201.583.177	487.763.102.093 2.061.246.743
Jumlah Ekuitas		490.173.327.018	489.824.348.836
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		775.917.827.931	749.402.740.231

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT. STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013
PENDAPATAN	17	228.622.027.943	274.141.734.113
BEBAN POKOK PENJUALAN	18	(182.009.698.717)	(226.390.479.502)
LABA KOTOR		46.612.329.226	47.751.254.611
BEBAN USAHA	19	(11.032.135.459)	(9.643.220.255)
LABA USAHA		35.580.193.767	38.108.034.356
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(3.813.681.739)	(3.965.365.109)
Rugi penjualan aset tetap		(12.000.000)	-
Pendapatan jasa giro		27.589.911	27.622.770
Beban bunga dan administrasi	20	(25.104.351.211)	(27.795.034.018)
Lain-lain - bersih		(16.848.865)	(201.616)
Beban Lain-lain - Bersih		(28.919.291.904)	(31.732.977.973)
LABA SEBELUM PAJAK		6.660.901.863	6.375.056.383
BEBAN PAJAK - BERSIH	22	(6.311.985.085)	(5.805.600.522)
LABA TAHUN BERJALAN		348.916.778	569.455.861
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		348.916.778	569.455.861
Laba yang diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk		208.580.344	438.246.079
- Kepentingan nonpengendali		140.336.434	131.209.782
JUMLAH		348.916.778	569.455.861
LABA PER SAHAM	23	0,04	0,09

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT. STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal		Saldo laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah ekuitas
	ditempatkan dan disetor	Tambahan modal disetor	Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo per 1 Januari 2013	480.000.000,000	-	1.000.000,000	6.324.856,014	487.324.856,014	1.930.036,961	489.254.892,975
Cadangan umum	-	-	250.000,000	(250.000,000)	-	-	-
Laba komprehensif	-	-	-	438.246,079	438.246,079	131.209,782	569.455,861
Saldo per 31 Desember 2013	480.000.000,000	-	1.250.000,000	6.513.102,093	487.763.102,093	2.061.246,743	489.824.348,836
Tambahan modal disetor	60.200	1.204	-	-	61.404	-	61.404
Cadangan umum	-	-	100.000,000	(100.000,000)	-	-	-
Laba komprehensif	-	-	-	208.580,344	208.580,344	140.336,434	348.916,778
Saldo per 31 Desember 2014	480.000.060,200	1.204	1.350.000,000	6.621.682,437	487.971.743,841	2.201.583,177	490.173.327,018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT. STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	198.245.485.942	253.075.167.208
Pembayaran kas kepada pemasok	(162.707.852.426)	(195.270.147.870)
Pembayaran kas kepada karyawan	(13.829.714.071)	(12.671.149.889)
Penerimaan bunga dan jasa giro	27.589.911	27.622.770
Pembayaran bunga dan administrasi bank	(25.104.351.211)	(27.795.034.018)
Pembayaran pajak penghasilan	(6.836.503.118)	(6.674.055.714)
Pembayaran operasi lain-lain	(21.294.520.729)	(5.130.024.400)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(31.499.865.702)</u>	<u>5.562.378.087</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	141.500.000	-
Perolehan aset tetap	(1.795.800.999)	(43.728.400)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.654.300.999)</u>	<u>(43.728.400)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan utang bank	358.119.670.633	249.272.326.387
Pembayaran utang bank	(325.064.527.066)	(247.919.328.062)
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(5.031.313.914)	(4.318.365.948)
Penambahan modal saham	61.404	-
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>28.023.891.057</u>	<u>(2.965.367.623)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(5.130.275.644)	2.553.282.064
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>11.398.912.543</u>	<u>8.845.630.479</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>6.268.636.899</u></u>	<u><u>11.398.912.543</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Star Petrochem, Tbk selanjutnya disebut Perusahaan didirikan berdasarkan akta No. 34 tanggal 19 Mei 2008 dari Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta dengan nama PT. Star Asia International, yang kemudian dengan akta No. 35 tanggal 13 Oktober 2010 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, diubah namanya menjadi PT. Star Petrochem, Tbk. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32839.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 12 Agustus 2008, Tambahan Berita Negara No. 14609. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 65 tanggal 11 Juli 2014 dari Yulia, S.H., di Jakarta, yang antara lain mengenai perubahan susunan pengurus.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak. Saat ini Perusahaan bergerak dalam usaha perdagangan besar. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2008.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebanyak 644 dan 655 karyawan.

b. Penawaran Umum Saham

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Pebruari 2011, yang diaktakan dengan akta Notaris Yulia, S.H., dengan No. 98, sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat dan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-7297/BL/2011 tanggal 30 Juni 2011, jumlah lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 (dua milyar) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham dan harga penawaran Rp 102 (Rupiah penuh) per lembar saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 980.000.000 (sembilan ratus delapan puluh juta) yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 102 (Rupiah penuh) yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran selama 3 (tiga) tahun yaitu sejak tanggal 13 Januari 2012 sampai dengan 14 Juli 2014 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perusahaan. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai, tidak berlaku dan tidak dapat diperpanjang lagi.

Saham hasil penawaran umum dan hasil pelaksanaan Waran Seri I yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Saham ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari Portepel Perusahaan dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak dengan kepemilikan secara langsung dan tidak langsung yang dikendalikan dengan kepemilikan mayoritas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi Komersial	Pemilikan Efektif 31 Desember 2014 dan 2013	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
					31 Desember 2014	31 Desember 2013
1 PT. Star Asia Indonesia	Jakarta	Perdagangan Besar	2011	99,000%	20.443.207.979	20.450.657.263
2 PT. Tunas Surya	Jakarta	Perdagangan Besar	Belum beroperasi	99,000%	757.107.283.911	727.391.985.683
2.1 PT. Bintang Perkasa	Jakarta	Perdagangan Besar	Belum beroperasi	99,000%	241.037.484.946	241.047.484.946
2.2 PT. Celia Berkarya	Jakarta	Perdagangan Besar	Belum beroperasi	99,000%	427.664.636.073	394.085.838.848
2.2.1 PT. Kalila Indonesia	Tangerang	Industri Pemrosesan Serat Sintetis	1997	99,997%	372.057.904.447	338.479.107.222

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

Berdasarkan akta No.65
 tanggal 11 Juli 2014

Komisaris Utama	:	Sri Supriyanti
Komisaris Independen	:	Murhadityo
Direktur Utama	:	Asep Mulyana
Direktur Independen	:	Amril Firdaus

Berdasarkan akta No. 125
 tanggal 07 Juni 2013

Komisaris Utama	:	Sri Supriyanti
Komisaris Independen	:	Murhadityo
Direktur Utama	:	Asep Mulyana
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Amril Firdaus

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2014 dan 2013</u>
Ketua	Murhadityo
Anggota	Susanti
Anggota	Yosep S. Nugroho

Jumlah gaji dan tunjangan Direksi adalah sebesar Rp 601.250.000 dan Rp 620.364.050 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Jumlah gaji dan tunjangan Komisaris adalah sebesar Rp 194.350.000 dan Rp 175.739.703 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini standar dan interpretasi yang telah diterbitkan tapi tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka
- PPSAK 12, Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

Penerapan awal terhadap PSAK dan ISAK tidak berdampak terhadap pelaporan atau perhitungan nilai dalam laporan keuangan konsolidasian.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau penjualan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali mungkin awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran tahun. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi yang relevan. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan dan entitas anak memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing yang digunakan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Dollar Amerika Serikat	12.440	12.189

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali ketika ditangguhkan dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

f. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (Entitas pelapor) :

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak berelasi baik ataupun tidak dilaksanakan berdasarkan harga dan kondisi normal seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan tidak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan pendapatan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai kas dan bank, pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa mendatang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas dan ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, utang bank dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Provisi

Provisi diakui jika sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang dan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	16-20
Kendaraan	8
Inventaris kantor	4

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir tahun pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai. Penyusutan dibebankan sejak aset tersebut siap digunakan.

Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah harga opsi yang harus dibayar pada akhir periode sewa.

Liabilitas yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasi sebagai pelunasan utang dan beban keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset sewa disusutkan dengan metode yang sama seperti aset yang dimiliki langsung.

Transaksi penjualan dan penyewaan kembali harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah. Selisih antara harga jual dan nilai buku aset harus diakui sebagai keuntungan atau kerugian tangguhan yang harus diamortisasi secara proporsional dengan beban penyusutan aset sewa apabila penyewaan kembali merupakan sewa pembiayaan.

1. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tersebut. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non keuangan selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi penurunan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan belum menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan dikarenakan jumlah karyawan yang tidak material.

PSAK No. 24 (revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa ketentuan transisi. Standar ini memberikan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana laba atau rugi aktuarial diakui sebagai laba atau rugi pada periode terjadinya sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

Penerapan PSAK No. 24 (revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian, kecuali pada pengungkapan yang diharuskan. Entitas anak memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungi dengan transaksi tersebut akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir tahun pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

p. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Operasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular *direview* oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sedangkan standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Dalam proses penerapan standar akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang mempunyai efek yang signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang sudah dijelaskan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset *direview* secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas anak membuat penyisihan penurunan nilai persediaan apabila persediaan tersebut diestimasi tidak akan digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dengan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan nilai tercatat persediaan dan biaya penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi entitas anak dianggap tetap dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja entitas anak.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Kas	2.690.203.844	1.097.811.220
Bank - Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
Bank ICBC Indonesia	963.264.978	1.118.326.578
Bank CIMB Niaga Tbk	112.620.100	116.421.943
Bank Capital Indonesia Tbk	82.669.468	73.053.068
Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.507.368	116.129.114
Bank Panin Tbk	9.452.109	10.673.670
Bank Mayapada Tbk	3.170.680	4.510.680
Bank Sinarmas Tbk	2.964.447	5.956.447
Jumlah	<u>1.227.649.150</u>	<u>1.445.071.500</u>
Rekening Dollar Amerika Serikat		
Bank Sinarmas Tbk	1.642.270.829	5.151.911.588
Bank ICBC Indonesia	386.294.841	3.304.080.884
Bank HSBC	121.768.069	118.700.748
Bank Panin Tbk	107.584.385	125.387.055
Bank Capital Indonesia Tbk	58.809.539	115.664.659
Bank Mayapada Tbk	24.427.682	25.412.115
Bank CIMB Niaga Tbk	9.628.560	14.872.774
Jumlah	<u>2.350.783.905</u>	<u>8.856.029.823</u>
Jumlah	<u><u>6.268.636.899</u></u>	<u><u>11.398.912.543</u></u>

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank berkisar masing-masing 0,50 % - 4,00 % dan 0,10 % - 3,00 % pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha pihak ketiga sebagai berikut :

a. Berdasarkan pelanggan :

Piutang usaha ini merupakan piutang usaha ke pihak ketiga atas penjualan benang dan fiber dengan nilai Rp 92.919.212.334 dan Rp 66.356.352.072 masing-masing untuk 31 Desember 2014 dan 2013.

b. Berdasarkan mata uang :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pihak ketiga		
Rupiah	29.886.355.056	19.915.299.915
Dollar Amerika Serikat	63.032.857.278	46.441.052.157
Jumlah	<u><u>92.919.212.334</u></u>	<u><u>66.356.352.072</u></u>

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan umur piutang :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Belum jatuh tempo	20.004.770.201	19.187.850.931
Lewat jatuh tempo:		
1-30 hari	35.034.564.344	22.414.760.710
31 - 60 hari	33.073.130.201	19.609.347.998
61 - 90 hari	4.806.747.588	5.144.392.433
Jumlah	<u>92.919.212.334</u>	<u>66.356.352.072</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha pihak ketiga masing-masing pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

6. PERSEDIAAN

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Barang jadi	37.249.259.603	33.024.045.010
Bahan baku	33.804.652.459	27.420.003.830
Suku cadang	3.730.165.613	5.347.458.535
Barang dalam proses	3.284.502.254	3.169.883.501
Bahan penolong	1.169.643.460	1.908.965.822
Jumlah	<u>79.238.223.389</u>	<u>70.870.356.698</u>

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan entitas anak diasuransikan kepada PT. Asuransi Central Asia (ACA) - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 51.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 11).

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. UANG MUKA

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Mesin dan peralatan	159.403.619.841	159.403.619.841
Bangunan dan prasarana	51.659.601.292	51.659.601.292
Bahan baku	46.566.877.332	21.458.769.699
Lain-lain	1.367.856.519	1.004.892.308
Jumlah	<u>258.997.954.984</u>	<u>233.526.883.140</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, uang muka atas mesin dan peralatan serta bangunan dan prasarana kepada Eastern Ghats International Pte Ltd (Catatan 26).

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 17.109.634.885 dan Rp 36.635.147.648.

9. ASET TETAP

	1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2014
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	181.428.975.000	-	-	181.428.975.000
Bangunan dan prasarana	71.670.785.205	-	-	71.670.785.205
Mesin dan peralatan	196.401.535.319	1.795.800.999	-	198.197.336.318
Kendaraan	2.129.545.568	-	307.000.000	1.822.545.568
Inventaris kantor	646.045.173	-	-	646.045.173
Aset sewa pembiayaan				
Mesin dan peralatan	22.369.657.483	-	-	22.369.657.483
Jumlah	<u>474.646.543.748</u>	<u>1.795.800.999</u>	<u>307.000.000</u>	<u>476.135.344.747</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	18.125.761.922	3.042.810.132	-	21.168.572.054
Mesin dan peralatan	120.385.498.969	7.877.607.367	-	128.263.106.336
Kendaraan	1.212.403.503	228.863.637	153.500.000	1.287.767.140
Inventaris kantor	569.744.169	17.894.162	-	587.638.331
Aset sewa pembiayaan				
Mesin dan peralatan	4.660.345.309	1.398.103.593	-	6.058.448.902
Jumlah	<u>144.953.753.872</u>	<u>12.565.278.891</u>	<u>153.500.000</u>	<u>157.365.532.763</u>
Jumlah Tercatat	<u>329.692.789.876</u>			<u>318.769.811.984</u>

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	1 Januari 2013	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2013
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	181.428.975.000	-	-	181.428.975.000
Bangunan dan prasarana	71.670.785.205	-	-	71.670.785.205
Mesin dan peralatan	196.401.535.319	-	-	196.401.535.319
Kendaraan	2.129.545.568	-	-	2.129.545.568
Inventaris kantor	602.316.773	43.728.400	-	646.045.173
Aset sewa pembiayaan				
Mesin dan peralatan	22.369.657.483	-	-	22.369.657.483
Jumlah	474.602.815.348	43.728.400	-	474.646.543.748
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	15.082.855.121	3.042.906.801	-	18.125.761.922
Mesin dan peralatan	112.216.919.679	8.168.579.290	-	120.385.498.969
Kendaraan	973.014.711	239.388.792	-	1.212.403.503
Inventaris kantor	551.792.811	17.951.358	-	569.744.169
Aset sewa pembiayaan				
Mesin dan peralatan	3.262.241.717	1.398.103.592	-	4.660.345.309
Jumlah	132.086.824.039	12.866.929.833	-	144.953.753.872
Jumlah Tercatat	342.515.991.309			329.692.789.876

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut (Catatan 18 dan 19) :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Biaya produksi tidak langsung	12.318.521.093	12.606.950.774
Beban umum dan administrasi	246.757.798	259.979.059
Jumlah	12.565.278.891	12.866.929.833

PT. Kalila Indonesia, entitas anak, memiliki tanah yang terletak di Cikupa, Tangerang, Banten dengan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama entitas anak yang berakhir pada tanggal 20 Mei 2020.

PT. Bintang Perkasa, entitas anak, memiliki tanah yang terletak di Desa Ngesrep, Boyolali dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berakhir pada tanggal 8 Juli 2020.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT. Asuransi Central Asia (ACA) - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 188.600.000.000. Manajemen entitas anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap entitas anak dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 11).

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG USAHA PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha pihak ketiga sebagai berikut :

a. Berdasarkan pemasok :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pihak ketiga		
Benang, fiber dan kapas	1.345.280.640	3.890.728.800
Suku cadang dan bahan penolong	1.368.736.976	986.995.380
Jumlah	<u>2.714.017.616</u>	<u>4.877.724.180</u>

b. Berdasarkan mata uang :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pihak ketiga		
Rupiah	1.466.036.816	986.995.380
Dollar Amerika Serikat	1.247.980.800	3.890.728.800
Jumlah	<u>2.714.017.616</u>	<u>4.877.724.180</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan entitas anak atas utang usaha pihak ketiga tersebut.

11. UTANG BANK

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Jangka Pendek		
Bank Capital Indonesia Tbk		
Pinjaman aksep I	50.000.000.000	50.000.000.000
Pinjaman aksep II	53.883.860.000	11.335.770.000
Bank ICBC Indonesia		
Pinjaman tetap <i>on demand</i>	30.000.000.000	30.000.000.000
<i>Accounts payable financing Rp</i>	-	7.536.976.824
<i>Accounts payable financing USD</i>	63.368.738.000	53.225.005.554
Pinjaman rekening koran	10.000.000.000	10.000.000.000
Pinjaman L/C (USD 2,923,329 dan USD 3,155,789)	36.366.218.233	38.465.920.288
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	<u>243.618.816.233</u>	<u>200.563.672.666</u>
Jangka Panjang		
Bank ICBC Indonesia		
Pinjaman tetap <i>on demand</i>	24.166.666.666	34.166.666.666
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(9.166.666.666)</u>	<u>(9.166.666.666)</u>
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	<u>15.000.000.000</u>	<u>25.000.000.000</u>

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aksep I kepada Bank Capital Indonesia, Tbk untuk modal kerja maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan masa pinjaman sampai dengan bulan Oktober 2015 dan tingkat bunga 13% pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan persediaan entitas anak dan *Personal Guarantee*. Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman aksep II maksimum sebesar USD 5,000,000 dengan tingkat bunga 7% pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada bulan Mei 2012, entitas anak, PT. Kalila Indonesia, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank ICBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pinjaman tetap *on demand*
Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 dengan masa pinjaman 1 (satu) tahun. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 11% per tahun.
- b. *Accounts payable financing*
Merupakan pinjaman untuk modal kerja (*borrower's purchase goods*) maksimum sebesar Rp 60.000.000.000 dengan masa pinjaman 1 (satu) tahun. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 11% per tahun. Pada tanggal 14 Nopember 2013 fasilitas pinjaman *account payable financing* diubah dari mata uang Rupiah menjadi *United States Dollar* dengan maksimum sebesar USD 5,100,000 dengan tingkat bunga 6,25% per tahun. Sisa fasilitas pinjaman *account payable financing* mata uang Rupiah telah dilunasi pada Maret 2014.
- c. Pinjaman rekening koran maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 dengan masa pinjaman 1 (satu) tahun. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 11% per tahun.
- d. Pinjaman LC *issuance*
Merupakan pinjaman LC maksimum sebesar USD 3,500,000 untuk keperluan pembelian bahan baku dengan masa pinjaman 1 (satu) tahun.
- e. Pinjaman tetap *on demand*
Merupakan pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan masa pinjaman 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dibayar secara mengangsur setiap bulannya. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 11% per tahun.

Fasilitas pinjaman ke Bank ICBC Indonesia telah diperpanjang sampai dengan Mei 2015.

Seluruh fasilitas pinjaman ke Bank ICBC Indonesia dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin milik entitas anak, PT. Kalila Indonesia, serta *Personal Guarantee*.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak telah memenuhi persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian bank dan tidak ada rasio-rasio yang dipersyaratkan.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Rincian liabilitas sewa pembiayaan merupakan transaksi jual dan sewa-balik berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Nilai pembiayaan		
Sampai dengan 1 tahun	4.308.626.476	4.318.365.948
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	-	9.339.940.390
Bunga		
Sampai dengan 1 tahun	416.373.524	1.981.634.052
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	-	1.685.059.610
Jumlah utang pokok dan bunga	4.725.000.000	17.325.000.000
Pembayaran angsuran		
Pembayaran pokok	5.031.313.914	4.318.365.948
Pembayaran bunga	1.268.686.086	1.981.634.052
Jumlah pembayaran pokok dan bunga	6.300.000.000	6.300.000.000
Jumlah pembayaran sewa masa depan	4.725.000.000	11.025.000.000
Dikurangi beban keuangan dimasa depan	-	(1.685.059.610)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	4.725.000.000	9.339.940.390
Disajikan di laporan posisi keuangan sebagai berikut :		
Liabilitas jangka pendek	4.725.000.000	6.300.000.000
Liabilitas jangka panjang	-	3.039.940.390
Jumlah	4.725.000.000	9.339.940.390

Tidak ada selisih antara harga jual dan nilai buku aset sehingga tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui. Liabilitas sewa pembiayaan entitas anak, PT. Kalila Indonesia, dibayar setiap bulan selama 5 (lima) tahun kepada *lessor*, PT. National Finance, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun dan dijamin dengan aset yang dibiayai dengan liabilitas sewa pembiayaan tersebut.

Entitas anak tidak boleh menjual sebelum menyelesaikan liabilitasnya dan tidak boleh memindahkan aset tanpa persetujuan dari *Lessor*, entitas anak mempunyai opsi beli balik jika sudah memenuhi liabilitasnya dan akan dilaksanakan oleh entitas anak.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pajak penghasilan		
Pasal 21	26.740.454	11.952.122
Pasal 23	4.150.507	-
Pasal 4 (2)	7.309.708	3.648.171
Pasal 29	1.603.048.264	2.431.145.907
Jumlah	<u>1.641.248.933</u>	<u>2.446.746.200</u>

14. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
PT. Tunas Surya	1.817.793.787	1.677.382.860
PT. Bintang Perkasa	300.000.000	300.000.000
PT. Star Asia Indonesia	83.784.390	83.858.883
PT. Celia Berkarya	5.000	5.000
Jumlah	<u>2.201.583.177</u>	<u>2.061.246.743</u>

15. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

Nama pemegang saham	31 Desember 2014		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan %	Jumlah modal disetor Rp
PT. Premium Indonesia	2.612.000.000	54,42	261.200.000.000
Publik (masing-masing di bawah 5%)	2.188.000.602	45,58	218.800.060.200
Jumlah	<u>4.800.000.602</u>	<u>100,00</u>	<u>480.000.060.200</u>

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut merupakan detail perhitungan tambahan modal disetor Perusahaan :

	Rupiah	Jumlah lembar saham yang diterbitkan pada penawaran umum	Jumlah
Harga Penawaran	102	2.000.000.000	204.000.000.000
Harga Nominal	100	2.000.000.000	(200.000.000.000)
Kelebihan Penerimaan			4.000.000.000
Biaya emisi saham			(4.000.000.000)
Jumlah			-
Pelaksanaan Waran			
Saldo per 1 Januari 2014			-
Penambahan			1.204
Jumlah			1.204

Agio saham dan biaya emisi saham berasal dari penawaran umum perdana yang telah mendapatkan pernyataan efektif pada tanggal 30 Juni 2011.

17. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Benang, fiber dan kapas		
Ekspor	133.882.842.548	159.454.195.320
Lokal	94.739.185.395	114.448.261.943
Retur dan potongan penjualan	-	(85.829.545)
Jumlah	228.622.027.943	273.816.627.718
Lain-lain	-	325.106.395
Jumlah	228.622.027.943	274.141.734.113

Pendapatan yang nilainya lebih besar dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah kepada Kaybee Exim PTE Ltd dengan nilai penjualan masing-masing sebesar Rp 51.555.802.336 dan Rp 65.459.016.148.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Bahan baku yang digunakan	137.391.561.058	175.914.283.232
Upah langsung	9.233.502.575	8.954.428.727
Biaya produksi tidak langsung		
Listrik	14.182.837.751	13.075.909.747
Penyusutan	12.318.521.093	12.606.950.774
Pemakaian bahan penolong	2.976.000.936	2.233.873.095
Pemakaian suku cadang	2.461.596.892	1.950.809.390
Tenaga kerja tidak langsung	2.094.078.583	1.465.912.857
Perbaikan dan pemeliharaan	1.989.708.252	1.718.401.929
Imbalan kerja	871.105.330	777.356.378
Lain-lain	2.830.619.593	2.299.429.729
Jumlah biaya produksi tidak langsung	39.724.468.430	36.128.643.899
Jumlah biaya produksi	186.349.532.063	220.997.355.858
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	3.169.883.501	3.218.399.662
Akhir tahun	(3.284.502.254)	(3.169.883.501)
Jumlah Biaya Pokok Produksi	186.234.913.310	221.045.872.019
Barang jadi		
Awal tahun	33.024.045.010	38.368.652.493
Akhir tahun	(37.249.259.603)	(33.024.045.010)
Jumlah	182.009.698.717	226.390.479.502

Pembelian kepada pihak yang lebih besar dari 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian pada 31 Desember 2014 dan 2013 yaitu kepada PT Indo-Rama Synthetic Tbk masing-masing sebesar Rp 70.032.464.714 dan Rp 117.975.332.358.

19. BEBAN USAHA

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Beban penjualan		
Pengiriman dan ekspor	4.401.183.185	4.054.310.401
Komisi penjualan	665.488.700	982.457.550
Jumlah	5.066.671.885	5.036.767.951

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	2.776.345.229	2.250.570.069
Pajak bumi dan bangunan serta perijinan	1.186.677.255	457.647.989
Sewa	479.910.851	353.145.481
Konsultan	331.923.071	336.500.000
Penyusutan	246.757.798	259.979.059
Asuransi	245.377.756	213.412.789
Beban kantor	141.368.280	398.336.137
Perjalanan dinas	30.687.800	74.954.207
Listrik, telepon dan telex	39.505.702	54.482.340
Lain-lain	486.909.832	207.424.233
Jumlah	<u>5.965.463.574</u>	<u>4.606.452.304</u>
Jumlah	<u><u>11.032.135.459</u></u>	<u><u>9.643.220.255</u></u>

20. BEBAN BUNGA DAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan beban bunga dan administrasi sebagai berikut (Catatan 11 dan 12):

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Bunga utang bank	20.861.967.642	23.146.426.639
Administrasi bank	2.973.697.484	2.666.973.327
Bunga sewa pembiayaan	1.268.686.085	1.981.634.052
Jumlah	<u>25.104.351.211</u>	<u>27.795.034.018</u>

21. IMBALAN PASCA KERJA

Entitas anak, PT. Kalila Indonesia, telah membentuk penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Penyisihan imbalan kerja karyawan (terdiri dari biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) yang dibebankan secara langsung ke biaya produksi tidak langsung.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Biaya jasa kini	357.981.616	318.390.190
Biaya bunga	513.123.714	394.798.020
Kerugian aktuarial tahun berjalan	-	64.168.168
Jumlah	<u>871.105.330</u>	<u>777.356.378</u>

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Nilai kini liabilitas tidak didanai	5.634.791.190	4.690.346.048
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(1.676.087.536)	(1.602.747.724)
Jumlah	<u>3.958.703.654</u>	<u>3.087.598.324</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Saldo awal	3.087.598.324	2.310.241.946
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	871.105.330	777.356.378
Jumlah	<u>3.958.703.654</u>	<u>3.087.598.324</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen PT. Dian Artha Tama dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporannya tertanggal 06 Maret 2015 dan 17 Pebruari 2014.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuarial tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Tabel kematian	CSO-1980	CSO-1980
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5% per tahun	5% per tahun
Tingkat bunga	8% per tahun	8,5% per tahun
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

22. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pajak kini	(6.006.962.250)	(5.834.871.000)
Pajak tangguhan	(305.022.835)	29.270.478
Jumlah	<u>(6.311.985.085)</u>	<u>(5.805.600.522)</u>

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.660.901.863	6.375.056.383
Ditambah		
Laba entitas anak sebelum beban pajak tangguhan	(6.294.736.585)	(5.707.360.772)
Bagian atas laba bersih entitas anak	<u>(14.033.643.395)</u>	<u>(13.120.978.135)</u>
Rugi sebelum beban pajak tangguhan Perusahaan	(13.667.478.117)	(12.453.282.524)
Perbedaan tetap		
Pendapatan jasa giro	(3.106.711)	(3.762.823)
Lain-lain	<u>13.739.578.973</u>	<u>12.850.004.868</u>
Jumlah	<u>13.736.472.262</u>	<u>12.846.242.045</u>
Laba fiskal	<u><u>68.994.145</u></u>	<u><u>392.959.521</u></u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	17.248.500	98.239.750
Entitas anak	<u>5.989.713.750</u>	<u>5.736.631.250</u>
Jumlah	6.006.962.250	5.834.871.000
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pasal 22	(6.495.000)	(66.386.721)
Pasal 25	<u>(4.397.418.986)</u>	<u>(3.337.338.372)</u>
Jumlah	<u>(4.403.913.986)</u>	<u>(3.403.725.093)</u>
Utang pajak kini	<u><u>1.603.048.264</u></u>	<u><u>2.431.145.907</u></u>

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan diubah untuk yang keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 30,00%, 28,00% untuk tahun fiskal 2008 dan 2009 dan 25,00% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian liabilitas pajak tangguhan entitas anak adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Entitas anak		
Penyusutan	(2.599.822.595)	(2.985.326.007)
Imbalan kerja	989.675.913	771.899.580
Aset sewa pembiayaan	(2.846.827.448)	(1.938.524.867)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - bersih	<u>(4.456.974.130)</u>	<u>(4.151.951.294)</u>

Manajemen entitas anak berpendapat bahwa liabilitas pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

23. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Laba berjalan untuk perhitungan laba per saham	<u>208.580.344</u>	<u>438.246.079</u>
Jumlah Saham	Lembar	Lembar
Jumlah rata-rata tertimbang saham (termasuk efek dari pelaksanaan waran menjadi saham)	<u>4.800.000.269</u>	<u>4.800.000.000</u>
Laba per saham dalam nilai penuh	<u>0,04</u>	<u>0,09</u>

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta konversinya ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	USD (nilai penuh)	IDR (ekuivalen)	USD (nilai penuh)	IDR (ekuivalen)
ASET				
Kas dan bank	USD 188.970	2.350.783.905	USD 726.559	8.856.029.823
Piutang usaha pihak ketiga	USD 5.066.950	63.032.857.278	USD 3.810.079	46.441.052.157
Jumlah aset dalam mata uang asing	<u>USD 5.255.920</u>	<u>65.383.641.183</u>	<u>USD 4.536.638</u>	<u>55.297.081.980</u>
LIABILITAS				
Utang usaha pihak ketiga	USD 100.320	1.247.980.800	USD 319.200	3.890.728.800
Utang bank	USD 12.348.779	153.618.816.233	USD 8.452.432	103.026.695.842
Jumlah liabilitas dalam mata uang asing	<u>USD 12.449.099</u>	<u>154.866.797.033</u>	<u>USD 8.771.632</u>	<u>106.917.424.642</u>
LIABILITAS BERSIH	<u>USD (7.193.180)</u>	<u>(89.483.155.850)</u>	<u>USD (4.234.994)</u>	<u>(51.620.342.662)</u>

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Perusahaan dan entitas anak ditetapkan berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dari penjualan benang, fiber dan kapas serta jasa yang diberikan yaitu pendapatan lainnya.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014		Jumlah
	Benang, fiber dan kapas	Lainnya	
Pendapatan			
Penjualan ekstern	228.622.027.943	-	228.622.027.943
Hasil segmen	228.622.027.943	-	228.622.027.943
Beban pokok penjualan			182.009.698.717
Beban usaha			11.032.135.459
Laba usaha			35.580.193.767
Beban lain-lain - bersih			35.231.276.989
Jumlah laba komprehensif			348.916.778
Aset segmen			
Dialokasikan			775.917.827.931
Tidak dialokasikan			-
Jumlah			775.917.827.931
Liabilitas segmen			
Dialokasian			285.744.500.913
Tidak dialokasikan			-
Jumlah			285.744.500.913

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2013		Jumlah
	Benang, fiber dan kapas	Lainnya	
Pendapatan			
Penjualan ekstern	273.816.627.718	325.106.395	274.141.734.113
Hasil segmen	273.816.627.718	325.106.395	274.141.734.113
Beban pokok penjualan			226.390.479.502
Beban usaha			9.643.220.255
Laba usaha			38.108.034.356
Beban lain-lain - bersih			37.538.578.495
Jumlah laba komprehensif			569.455.861
Aset segmen			
Dialokasikan			749.402.740.231
Tidak dialokasikan			-
Jumlah			749.402.740.231
Liabilitas segmen			
Dialokasikan			259.578.391.395
Tidak dialokasikan			-
Jumlah			259.578.391.395

26. IKATAN

Pada bulan Juli 2011, entitas anak, PT. Bintang Perkasa ("BP"), mengadakan perjanjian dengan Eastern Ghats International Pte Ltd, pihak ketiga, sehubungan dengan pembangunan *spinning mills plant* termasuk fasilitas dan peralatan pabrik dengan kapasitas produksi sekitar 6.000 ton per tahun.

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola modalnya untuk memastikan Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Direksi melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dan nilai tercatat utang bersih pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Utang bank dan liabilitas sewa pembiayaan	272.510.482.899	244.070.279.722
Kas dan bank	6.268.636.899	11.398.912.543
Pinjaman - bersih	266.241.846.000	232.671.367.179
Ekuitas	490.173.327.018	489.824.348.836
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	0,54	0,48

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

c. Manajemen risiko mata uang asing

Eksposur Perusahaan dan entitas anak atas risiko nilai tukar mata uang sebagian besar timbul dari transaksi yang didenominasi dalam Rupiah terutama untuk beban operasional. Namun eksposur ini dieliminasi dengan kas dan bank yang didenominasi dalam Rupiah. Oleh karena itu, risiko fluktuasi mata uang lain masih dapat diatur oleh Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing namun Perusahaan dan entitas anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan usaha dan biaya pembelian utamanya dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan pada Catatan 24.

d. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anak gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anak.

Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari pendapatan Perusahaan dan entitas anak.

Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitas pembayaran pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anak telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Perusahaan dan entitas anak. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.

Perusahaan dan entitas anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan menjaga kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Dibawah 1 tahun	1 - 5 tahun	Diatas 5 tahun	Total	Nilai Wajar 31 Desember 2014
Utang usaha pihak ketiga	2.714.017.616	-	-	2.714.017.616	2.714.017.616
Utang bank	252.785.482.899	15.000.000.000	-	267.785.482.899	267.785.482.899
Utang lain-lain pihak ketiga	12.500.000	-	-	12.500.000	12.500.000
Biaya yang masih harus dibayar	450.573.681	-	-	450.573.681	450.573.681
Liabilitas sewa pembiayaan	4.725.000.000	-	-	4.725.000.000	4.725.000.000
Jumlah	<u>260.687.574.196</u>	<u>15.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>275.687.574.196</u>	<u>275.687.574.196</u>

f. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman dengan bank dimana bila terjadi kenaikan suku bunga yang signifikan di pasar maka Perusahaan dan entitas anak akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

Untuk pinjaman modal kerja dan utang, Perusahaan dan entitas anak berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan entitas anak menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut :

- Nilai wajar untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang dianggap mendekati nilai tercatatnya.
- Estimasi nilai wajar dari aset keuangan jangka panjang lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga bebas risiko untuk instrumen serupa.
- Estimasi nilai wajar dari pinjaman jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangan yang dicatat mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

28. TANGGUNG JAWAB PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 19 Maret 2015.

Halaman ini sengaja dikosongkan



PT Star Petrochem Tbk

Menara BCA Lt. 45 Grand Indonesia
Jl. MH Thamrin No. 1 Menteng Jakarta 10310

Telp : (021) 23585612

Fax : (021) 23584401

website: www.starpetrochem.co.id

email: admin@starpetrochem.co.id